

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah badan usaha yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi mempunyai fungsi dan peranan yang penting untuk memperoleh laba guna kelangsungan hidup dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Oleh karena itu, keberadaan koperasi sangat membantu baik bagi anggota maupun non anggota serta di saat terjadinya kesenjangan ekonomi di masyarakat saat ini membantu pemerintah dalam pemerataan perekonomian. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi dapat berupa (1) produksi barang, (2) penjualan/pemasaran barang, dan (3) pelayanan jasa yang dibutuhkan anggota. Apabila koperasi menyelenggarakan satu jenis fungsi maka disebut koperasi tunggal usaha (*single purpose cooperative*), dan koperasi yang menyelenggarakan lebih dari satu fungsi disebut koperasi serba usaha (*multi purpose cooperative*).

Koperasi harus dikelola dengan baik dan profesional, sehingga dapat menjalankan usaha dalam perekonomian rakyat. Tidak dapat dipungkiri bahwa koperasi adalah badan usaha yang kelahirannya dilandasi oleh pikiran sebagai usaha kumpulan orang-orang bukan kumpulan modal. Oleh karena itu koperasi tidak boleh terlepas dari ukuran efisiensi bagi usahanya, meskipun tujuan utama dari koperasi adalah berusaha meningkatkan kemakmuran para anggotanya. Dalam rangka mencapai tujuannya tersebut koperasi selalu berjuang untuk dapat bekerja secara efisien. Selain itu kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai proyeksi prospek atau pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi koperasi. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan dengan mengevaluasi kebijakan dan prosedur koperasi sudah tepat atau belum.

Tercapai atau tidaknya koperasi dalam mensejahterakan anggotanya, memperoleh keuntungan dan mempertahankan koperasi agar tetap berdiri

tergantung pada manajemen koperasi itu sendiri. Untuk dapat menilai sejauh mana tingkat kinerja keuangan koperasi maka perlu dilakukan pemeriksaan terhadap kesehatan koperasi atau unit usaha yang didasarkan pada laporan keuangan seperti laporan laba/rugi serta neraca. Hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan dokumen penting yang dapat dipergunakan untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha yang telah dicapai.

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) GRIP Pedamaran adalah koperasi yang mempunyai jenis usaha dibidang simpan pinjam. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) GRIP Pedamaran berdiri berdasarkan Badan Hukum Nomor. 00512/BH/PAD/KWK.6/IX/1996 pada tanggal 23 september 1996. Sumber dana koperasi diperoleh dari 1) Permodalan yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan khusus, cadangan dari SHU, dan SHU tahun buku dan 2) Pendanaan (simpanan sukarela, dana anggota, dana pendidikan dari SHU, dana pengembangan daerah kerja, dana pengurus dari SHU, dana karyawan, dan dana cadangan penyesihan). Laporan keuangan koperasi terdiri dari Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Sisa Hasil Usaha/ Laba Rugi serta laporan pendukung lainnya seperti Laporan Perincian Piutang dan Utang, dan Laporan Arus Kas.

Agar capaian kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) GRIP Pedamaran dapat diketahui maka perlu dilakukan analisis atas unsur Laporan Keuangan. Alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan. Hasil analisis rasio keuangan koperasi mengacu pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV tahun 2016. Dilihat dari aspek beban usaha terhadap SHU kotor menunjukkan beban usaha yang lebih besar daripada SHU kotor yang diperoleh yaitu pada 2013 beban usaha sebesar Rp 97.882.633 dibandingkan SHU sebesar Rp 58.295.579. Tahun 2014 beban usaha sebesar Rp. 47.327.500 dengan SHU sebesar Rp 45.197.500, dan tahun 2015 beban usaha sebesar Rp 57.236.000 dan SHU sebesar Rp 53.080.000.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan yang disusun dalam bentuk

laporan dengan judul ”**Analisis Rasio Keuangan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) GRIP Pedamaran**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada bagian latar belakang dan laporan keuangan yang diperoleh dari Koperasi Pegawai Negeri (KPN) GRIP Pedamaran selama 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2013, 2014, dan 2015 penulis merumuskan masalah yang terjadi yaitu bagaimana rasio modal sendiri terhadap total aset, rasio beban usaha terhadap SHU kotor, dan rasio kas, serta bagaimana tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) GRIP Pedamaran.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar analisis yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang dari yang ada serta dapat mencapai tujuan penulisan laporan akhir ini, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan permasalahan pada analisis rasio keuangan meliputi: aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, dan aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi yang menggunakan beberapa rasio. Analisis dilakukan berdasarkan data pada laporan keuangan tahun 2013, tahun 2014 dan tahun 2015 pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) GRIP Pedamaran berdasarkan dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV tahun 2016.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada butir 1.3, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui Rasio Modal Sendiri, Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor, dan Rasio Kas pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) GRIP Pedamaran tahun 2013, 2014, dan 2015 berdasarkan penilaian Peraturan

Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV tahun 2016.

2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Gript Pedamaran tahun 2013, 2014, dan 2015 berdasarkan 6 aspek penilaian Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV tahun 2016.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Gript Pedamaran, dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan yang berguna dimasa yang akan datang.
2. Bagi lembaga, sebagai bahan referensi sehubungan dengan analisis kinerja keuangan untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi.
3. Bagi penulis, dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan sehubungan dengan analisis laporan keuangan.

1.5 Metode Pengumpulan dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sesuatu yang telah terjadi yang kemudian diproses sehingga menjadi fakta yang dapat dijadikan bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Dalam penulisan laporan akhir ini, dibutuhkan data yang akurat dan objektif untuk kemudian digunakan sebagai alat pengambilan keputusan atau pemecahan masalah.

Menurut Sanusi (2016:110-114) ada tiga cara pengumpulan data yang dapat dilakukan diantaranya yaitu :

1. Cara Survei

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau apabila tidak mungkin dilakukan, juga bias melalui alat komunikasi misalnya pesawat telepon.
2. Kuisisioner (*Questioner*)
Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*questioner*) yang telah disusun secara cermat terlebih dahulu. Kuisisioner dapat diberikan kepada responden melalui beberapa cara: (1) disampaikan langsung oleh peneliti kepada responden; (2) dikirim bersama-sama dengan barang lain, seperti paket, majalah, dan sebagainya; (3) ditempatkan ditempat-tempat yang ramai dikunjungi orang; maupun (4) dikirim melalui pos, faksimail atau ,menggunakan teknologi computer (e-mail).
2. Cara Observasi
Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.
3. Cara Dokumentasi
Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, perturan-peraturan, data produksi, riwayat perusahaan, dan sebagainya, biasanya telah tersedia di lokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Dalam pembuatan laporan akhir ini, penulis membutuhkan data yang relevan (*up to date*) dan akurat sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk menganalisis. Berdasarkan Sanusi (2016) penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara survei dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yaitu Koperasi Pegawai negeri (KPN) GRIP Pedamaran. Selain itu, penulis menggunakan cara dokumentasi dengan mengumpulkan data-data koperasi berupa neraca dan laporan laba-rugi.

1.5.2 Sumber Data

Dari kegiatan pengumpulan data, penulis membagi menjadi dua data yang objektif dan diperlukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Menurut Sanusi (2016:104) data tersebut terbagi dua :

1. Sumber Primer.

Adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh penulis.

2. Data Sekunder

Adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Merujuk pada Sanusi (2016:104), penulis menggunakan sumber data primer berupa sejarah singkat, struktur organisasi koperasi, pembagian tugas dan wewenang, neraca dan laporan laba rugi selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2013, 2014 dan tahun 2015 Koperasi Pegawai Negeri (KPN) GRIP Pedamaran .

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga dapat menunjukkan hubungan antar bab. Sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menguraikan teori-teori sebagai acuan dalam penelitian laporan akhir yang berhubungan dengan pembahasan seperti pengertian, tujuan, prinsip dan pembentukan koperasi kemudian pengertian, sifat serta tujuan laporan keuangan, pengertian rasio keuangan, kinerja keuangan dan SHU serta Peraturan Deputi Bidang

Pengawasan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV tahun 2016.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi uraian tentang gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Grip, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas usaha dan laporan keuangan atau dalam hal ini RAT selama tiga tahun yaitu 2013, 2014 dan 2015..

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam penulisan laporan akhir. Penulis akan menganalisis permasalahan yang terjadi sehubungan dengan kinerja keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Grip Pedamaran berdasarkan aspek permodalan, aspek efisiensi, aspek likuiditas, dan aspek kemandirian dan pertumbuhan. Analisis dilakukan sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV tahun 2016.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam sistematika penyusunan laporan akhir, penulis akan menarik kesimpulan dari penyelesaian permasalahan yang ada, serta memberi saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) GRIP Pedamaran.